

Tata Ruang Kantor Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Pariaman

Dewi Permata sari¹, Lusi Susanti², Nelitawati³, Tia Ayu Ningrum⁴

¹²³⁴Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

email: dewipermatasari190315@gmail.com, lusisusanti_mp@fip.unp.ac.id,
nellitawati@fip.unp.ac.id, tia.ayu.ningrum92@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan data terkait tata ruang kantor. Penelitian ini bersifat deskriptif, populasi adalah semua karyawan yang berjumlah 71 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Metode yang digunakan adalah angket dengan lima alternatif pilihan jawaban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata ruang kantor dilihat dari 1) penyusunan perabot dan peralatan kantor dengan rata-rata skor yaitu 3,89 berada pada kategori sesuai, Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan perabot dan peralatan kantor dapat meningkatkan suasana kerja yang baik. 2) aspek Kelancaran alur kerja dengan rata-rata skor 3,82 berada pada kategori sesuai, Hal ini menunjukkan bahwa kelancaran alur kerja pegawai dapat meningkatkan produktivitas pegawai. 3) aspek pencahayaan dengan rata-rata skor 3,49 berada pada kategori kurang sesuai, artinya pada indikator ini perlu adanya peningkatan dengan menggunakan sistem pencahayaan ambient lighting dan task lighting. 4) aspek sirkulasi udara dengan rata-rata skor 3,61 berada pada kategori sesuai, artinya sirkulasi udara dalam kantor dapat menunjang kenyamanan kerja pegawai. 5) aspek kebisingan dengan skor 3,45 dengan kategori kurang sesuai. Artinya tingkat kebisingan dalam kantor masih perlu diperhatikan lagi supaya tidak mengganggu pekerjaan pegawai.

Kata Kunci: *Tata; Ruang; Kantor*

Abstrack

This study aims to obtain data on office layout at the Office of Education, Youth and Sports of Pariaman City in terms of several indicators, namely the arrangement of office furniture and equipment, smooth workflow, lighting, air circulation, noise. This research is descriptive, the population in this study are all employees in the Department of Education, Youth and Sports City Pariaman totaling 71 people. This research is a population study, that is, the entire population is used as a sample. This research uses Simple Random Sampling technique. The research instrument uses a rating scale model with five alternative answer choices. The results showed that the office layout seen from 1) the arrangement of office furniture and equipment with an average score of 3.89 was in the appropriate category, this indicates that the arrangement of office furniture and equipment can improve a good working atmosphere. 2) Smooth workflow aspects with an average score of 3.82 are in the appropriate category, this shows that the smooth workflow of employees can increase employee productivity. 3) the lighting aspect with an average score of 3.49 is in the less appropriate category, meaning that this indicator needs to be improved again by using ambient lighting and task lighting systems. 4) The air circulation aspect with an average score of 3.61 is in the appropriate category, meaning that air circulation in the office can support employee work comfort. 5) the noise aspect with an average score of 3.45 is in the less appropriate category. This means that the noise level in the office still needs to be considered again so as not to interfere with the work of employees.

Keywords: *Tata; Room; Office*

PENDAHULUAN

Setiap organisasi memiliki sebuah jati diri tertentu yang membuatnya berbeda dengan organisasi lainnya, hal ini disebabkan oleh adanya sebuah budaya (Octaviani, 2020). Organisasi merupakan suatu wadah di dalamnya terdapat sejumlah sumber daya manusia yang bekerjasama untuk mencapai tujuan (Tedi, 2013). Factor yang mempengaruhi keberhasilan organisasi adalah karyawan atau sumber daya manusia (Dila, 2020). Sumber daya manusia merupakan penggerak segala aktivitas yang ada pada organisasi serta sebagai penentu keberhasilan suatu organisasi (Iis, 2020) Dalam organisasi faktor utama untuk mencapai tujuan ialah melakukan suatu pekerjaan secara baik. Supaya pegawai dapat bekerja dengan baik maka perlu adanya tata ruang kantor yang baik. Tata ruang kantor merupakan menggunakan ruangan dengan efektif terutama dalam mengatur peralatan dan perabotan kantor, supaya karyawan bisa mengerjakan pekerjaan dengan nyaman (Ulfiana Elisa & Triesninda Pahlevi, 2021). Tata ruang kantor merupakan suatu seni dalam mengatur ruangan supaya dapat menghasilkan iklim kerja yang nyaman sehingga pada akhirnya tercipta produktivitas serta efisiensi kerja pegawai (Pramana, 2020).

Dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan Tata ruang kantor (office layout) merupakan pengaturan atau penyusunan yang dilakukan terhadap perabot dan peralatan kantor, maupun mesin-mesin kantor pada tempat yang tepat, demi menjamin kelancaran alur kerja pegawai dalam bekerja, pencahayaan ruang kerja kantor yang memadai, sirkulasi udara yang baik agar pegawai dapat bekerja dengan penuh kenyamanan serta tata ruang kantor yang jauh dari kebisingan sehingga efisiensi kerja dapat tercapai dan pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

Tata ruang kantor yang baik apabila dapat memanfaatkan segenap ruangan dengan efektif, dapat memberikan kenyamanan lingkungan kerja karyawan, menciptakan kesan yang baik bagi tamu, menjamin efisiensi arus kerja, sehingga produktivitas kerja pegawai dapat meningkat (Sayuti, 2018). Lingkungan kerja yang baik adalah lingkungan kerja bersih, cahaya cukup, pertukaran udara yang baik (Sari, 2013). Maka, Secara langsung atau tidak langsung produktivitas organisasi dipengaruhi oleh tata ruang kantor (layout) dengan arti positif ataupun negatif (Sukoco, 2007). Tata ruang kantor bertujuan untuk meminimalisir pemborosan tenaga serta waktu, memberikan kelancaran arus kerja, menggunakan ruang secara efisien, mempermudah pengawasan, menciptakan kondisi kerja yang baik,serta memberikan keamanan (Mutiar, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 71 karyawan. Sampel diambil menggunakan teknik Total Sampling (keseluruhan). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan 5 pilihan jawaban. Angket dalam penelitian ini sudah diuji validitas serta reliabilitas. Dimana hasil dari uji coba instrumen menunjukkan 47 butir pernyataan di dapatkan 45 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid sehingga item pernyataan yang tidak valid dihilangkan dan 45 butir pernyataan yang akan diberikan pada 71 karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan untuk menemukan data mengenai tata ruang kantor dengan indikator 1) Penyusunan perabot dan peralatan kantor, 2) kelancaran alur kerja, 3) pencahayaan, 4) sirkulasi udara, 5) kebisingan.

Pada indikator yang pertama yaitu penyusunan perabot dan peralatan diperoleh hasil sebesar 3,89 dengan kategori sesuai. Pada indikator ini penulis menggunakan 18 item. Item yang mendapatkan jumlah tertinggi dari responden yaitu Kerapian ruang kantor bapak/ibu dengan skor 4.10. item yang mendapat skor terendah yaitu Kursi kerja bapak/ibu ditata sesuai dengan kesepakatan bersama dengan skor 3.59.

Pada indikator yang kedua tidak mengeluh diperoleh hasil sebesar 3,82 dengan kategori sesuai. Pada indikator ini penulis menggunakan 9 item. Item yang mendapatkan jumlah tertinggi dari responden yaitu Bapak/ibu merasa nyaman di ruang kerja yang diberikan

dengan skor 4.04. item yang mendapat skor terendah yaitu Alur kerja di kantor mencegah penghamburan waktu bapak/ibu dalam bekerja dengan skor 3.13.

Pada indikator yang ketiga diperoleh hasil sebesar 3,49 dengan kategori kurang sesuai. Pada indikator ini penulis menggunakan 7 item. Item yang mendapatkan jumlah tertinggi dari responden yaitu Bapak/ibu dapat melihat dengan jelas saat bekerja dengan skor 4.18. item yang mendapat skor terendah yaitu Bapak/ibu bekerja dengan pencahayaan yang redup dengan skor 2.72.

Pada indikator yang keempat tidak mengeluh diperoleh hasil sebesar 3,61 dengan kategori sesuai. Pada indikator ini penulis menggunakan 6 item. Item yang mendapatkan jumlah tertinggi dari responden yaitu Bapak/ibu merasa nyaman bekerja dalam ruang pendingin dengan skor 4.03. item yang mendapat skor terendah yaitu Udara dalam ruangan bapak/ibu terkontaminasi asap rokok dengan skor 2.58.

Pada indikator yang kelima diperoleh hasil sebesar 3,45 dengan kategori kurang sesuai. Pada indikator ini penulis menggunakan 5 item. Item yang mendapatkan jumlah tertinggi dari responden yaitu Bapak/ibu bekerja di ruangan kedap suara dengan skor 3.62. item yang mendapat skor terendah yaitu Bapak/ibu terganggu oleh suara gaduh yang ditimbulkan dari ruangan lain dengan skor 3.17.

Tabel 1. Rekapitulasi Tata Ruang Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Pariaman

No	Indikator	Rata-Rata	Kategori
1	Penyusunan Perabot dan Peralatan	3.89	Sesuai
2	Kelancaran Alur Kerja	3.82	Sesuai
3	Pencahayaan	3.49	Kurang Sesuai
4	Sirkulasi Udara	3.61	Sesuai
5	Kebisingan	3.45	Kurang Sesuai
Jumlah		18.26	
Rata-Rata		3.65	Sesuai

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Indikator penyusunan perabot dan peralatan secara keseluruhan mendapat skor 3,89 dengan kategori sesuai. Skor yang paling tinggi terdapat pada pernyataan Kerapian ruang kantor dengan jumlah skor 4.14 dengan kategori sesuai. Hal ini sesuai dengan pendapat (The Liang, 2009), yang mengatakan bahwa kerapian atau penyusunan peralatan pada tempat yang tepat akan memberikan kepuasan bekerja bagi para karyawan. Oleh karena itu dapat penulis simpulkan bahwa hasil penelitian dengan variabel tata ruang kantor yang telah penulis lakukan sejalan dengan pendapat ahli yang mengatakan bahwa untuk meningkatkan kepuasan kerja pegawai perlu adanya tata ruang kantor yang baik serta penyusunan perabot dan peralatan kantor yang baik karena akan memberikan kenyamanan serta kelancaran bagi pegawai dalam melakukan pekerjaan, dan tidak adanya hal-hal yang menghambat proses pekerjaan pegawai. Skor yang rendah terdapat pada pernyataan "Kursi kerja bapak/ibu ditata sesuai dengan kesepakatan bersama" dengan jumlah skor 3,59 yang berada pada kategori kurang sesuai.

Hasil penelitian tata ruang kantor dari aspek kelancaran alur kerja secara keseluruhan mendapat skor 3,82 dengan kategori sesuai. Skor yang paling tinggi terdapat pada pernyataan bapak/ibu merasa nyaman di ruang kerja yang diberikan dengan jumlah skor 4,04 berada pada kategori sesuai. Hal ini disebabkan karena sebagian besar tempat ruang kerja pegawai sesuai jenis pekerjaan pegawai dengan skor 4,03. Hal ini sesuai dengan pendapat (Asriel, 2016) dengan adanya tata ruang yang tepat akan meningkatkan kinerja seseorang serta aktivitas berjalan dengan lancar. Skor terendah terdapat pada pernyataan alur kerja mencegah penghamburan waktu dalam bekerja dengan skor 3,13 dengan kategori kurang sesuai. Hal ini disebabkan oleh penataan meja kerja karyawan yang belum sesuai dengan prinsip tata ruang kantor.

Hasil penelitian tata ruang kantor ditinjau dari aspek Pencahayaan masih kurang sesuai dengan skor sebesar 3,49. Skor yang paling tinggi terdapat pada pernyataan "Bapak/ibu dapat melihat dengan jelas saat bekerja" dengan jumlah skor 4,18 berada pada kategori sesuai. Ini berarti pegawai dapat meminimalisir kesalahan dalam bekerja. seperti yang dikatakan oleh (Asriel, 2016) dengan adanya pencahayaan yang baik tidak hanya karyawan yang akan bekerja dengan baik tetapi juga dapat memberikan suasana yang baik dan pada akhirnya juga berpengaruh terhadap semangat kerja mereka. Skor yang rendah terdapat pada pernyataan "Bapak/ibu bekerja dengan pencahayaan yang redup" dengan skor sebesar 2,72 berada pada kategori kurang sesuai.

Hasil penelitian tata ruang kantor ditinjau dari aspek sirkulasi udara secara keseluruhan baik dengan skor 3,61 dengan kategori sesuai. Skor yang paling tinggi terdapat pada pernyataan bapak/ibu merasa nyaman bekerja dalam ruang pendingin berada pada kategori sesuai dengan jumlah skor 4,03. Seperti yang dikatakan (Asriel, 2016) bahwa kelembaban udara yang baik akan memberikan kenyamanan terhadap pegawai dalam melakukan suatu pekerjaan. Skor terendah terdapat pada pernyataan "Udara dalam ruangan bapak/ibu terkontaminasi asap rokok" dengan jumlah skor 2,58 dengan kategori tidak sesuai. Padahal menurut (Asriel, 2016) udara baik dan bersih sangat berpengaruh positif untuk meningkatkan produktivitas, kualitas kerja, kesehatan serta semangat kerja.

Hasil penelitian tata ruang kantor ditinjau dari aspek kebisingan secara keseluruhan masih kurang sesuai dengan skor 3,45. Skor yang paling tinggi terdapat pada pernyataan "Bapak/ibu bekerja di ruangan kedap suara" dengan skor sebesar 3,62 berada pada kategori sesuai. Kemudian skor yang paling rendah terdapat pada pernyataan "Bapak/ibu terganggu oleh suara gaduh yang ditimbulkan dari ruangan lain" dengan skor rata-rata sebesar 3,17 berada pada kategori kurang sesuai. Seperti yang dikatakan (Asriel, 2016) Suara gaduh dapat mengganggu konsentrasi, dapat terjadi kesalahan, kelelahan bertambah, serta semangat kerja pegawai berkurang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tata ruang kantor dapat disimpulkan bahwa (1) penyusunan perabot dan peralatan kantor mendapat skor 3,89 dengan kategori sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan perabot dan peralatan kantor sudah tertata dengan baik sesuai dengan prosedur tata ruang kantor. (2) kelancaran alur kerja mendapat skor 3,82 dengan kategori sesuai. Artinya kelancaran alur kerja dapat menunjang produktivitas pegawai. (3) pencahayaan memperoleh skor sebesar 3,49 dengan kategori kurang sesuai. Hal ini perlu ditingkatkan lagi dengan menggunakan sistem pencahayaan ambient lighting dan task lighting berguna untuk memberikan penerangan area kerja pegawai. (4) sirkulasi udara memperoleh skor sebesar 3,61 dengan kategori sesuai. Artinya sirkulasi udara dapat memberikan kenyamanan karyawan dalam bekerja. (5) kebisingan memperoleh skor sebesar 3,45 dengan kategori kurang sesuai. Artinya tingkat kebisingan di kantor masih perlu diperhatikan terutama untuk meningkatkan konsentrasi kerja pegawai supaya tidak terjadi kesalahan dalam melakukan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriel, A. S. (2016). *Manajemen Kantor (ke-9)*. Jakarta: Kencana.
- Dila, Y. (2020). Hubungan Lingkungan Kerja Dengan Motivasi Kerja Pegawai di Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatra Barat. *Jurnal of Educational Administration and Leadership*, 1(1).
- Iis, S. (2020). Hubungan Komitmen Organisasional Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal of Educational Administration and Leadership*, 1(1), 31.
- Mutiara, H. P. (2013). Pengaruh Tata ruang kantor Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 1(3).
- Octaviani, U. (2020). Budaya Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padang. *Jurnal of Educational Administration and Leadership*, 1(2), 20.

- Pramana, D. (2020). Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kesehatan daerah Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Administrasi Dan Perkantoran Modern*, 9(2), 1–11.
- Sari, A. (2013). Hubungan Lingkungan Kerja Dengan Motivasi Kerja Pegawai Bagian Sekretariat Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatra Barat. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 1(1), 210–461.
- Sayuti, J. (2018). *Manajemen Kantor Praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukoco. (2007). *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Surabaya: Erlangga.
- Tedi, A. Y. (2013). Iklim Organisasi Pada Kantor Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Sumatra Barat. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 1(1), 268–461.
- The Liang, G. (2009). *Administrasi Perkantoran Modern (Ke-4)*. Yogyakarta: Liberty.
- Ulfiana Elisa & Triesninda Pahlevi. (2021). Analisis Tata Ruang Kantor di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya. *Journal of Office Administration Education and Practice*, 1(2), 124–137.